

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung 2

a. Alamat Madrasah

Jalan	: Ki Mangun Sarkoro Kopus 101
Desa/Kelurahan	: Beji
Kecamatan	: Boyolangu
Kabupaten/Kota	: Tulungagung
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor Telp	: +62355321817
Nomor Fax	: +62355321817
Website	: www.manduta.sch.id
Email	: manduatulungagung@gmail.com
b. Nomor Statistik Madrasah	: 311.35.04.11.046
c. Tahun berdiri	: 1990
d. Nama Kepala Madrasah	: Dra. Miftachurohmah, M.Ag.
e. Program Yang Diselenggarakan	: IPA/IPS/BAHASA/AGAMA
f. Waktu Belajar	: Pagi Hari

2. Sejarah Singkat MAN 2 Tulungagung

Berdirinya MAN 2 Tulungagung tidak lepas dari sejarah adanya pendidikan guru agama 4 tahun swasta yang ada di Tulungagung. Atas

dukungan organisasi Islam dan persetujuan Bupati Kepala daerah Tulungagung dan Kepala Jabatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur, diusulkan oleh Kepala Dinas pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung Nomer: 63/ b.2/ PGA/k.8/1968. Tanggal 4 Januari 1968 tentang asal PGA Swasta menjadi PGA 4 tahun Negeri.

Kemudian pada tahun 1970 PGAN 6 Tahun Tulungagung dengan SK Menteri Agama No.166 tahun 1970. Tanggal 3 Agustus 1970 dengan Kepala Bapak Rebin S sampai dengan tahun 1971. Tahun 1971 sampai dengan tahun 1988 Kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh Bapak Rebin S.

Kemudian pada kepemimpinan Bapak Rebin S PGAN 6 tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negri 2 tulungagung dengan SK Menteri Agama RI No 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan pendidikan guru agama negeri secara nasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah.¹

3. Visi dan Misi MAN 2 Tulungagung

a) Visi Madrasah

Terwujudnya MAN 2 Tulungagung yang Cerdas, Dedikatif, Inovatif, Kompetitif, Berjiwa Islami (CERDIK BERSEMI).

b) Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkembangkan semangat belajar sepanjang hayat pada seluruh warga madrasah.

¹ Dokumen Man 2 Tulungagung

- 2) Menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif dan menyenangkan.
 - 3) Melaksanakan strategi pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - 4) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan pada seluruh warga madrasah.
 - 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dan prestasi dirinya.
 - 6) Mengembangkan pembelajaran ekstra kurikuler yang mengintegrasikan kecakapan hidup.
 - 7) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan.
4. Tujuan Madrasah
- a. Umum:
Terwujudnya fitroh siswa MAN 2 Tulungagung sebagai hamba Allah dan sebagai kholifah dimuka bumi
 - b. Khusus:
 - 1) Terwujudnya proses peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang didukung oleh fasilitas akademik yang dapat dijadikan andalan jangka panjang.
 - 2) Terselenggaranya program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan.
 - 3) Terwujudnya prestasi siswa yang terbuka dan dinamis serta inovatif berdasarkan perkembangan sosial, sains dan teknologi.

4) Terciptanya sistem pendidikan yang menumbuhkembangkan jiwa Islami

5. Kondisi Obyektif MAN 2 Tulungagung

Luas Tanah Seluruhnya 11790 M²

6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Status	Jumlah yang ada		Keterangan
		Pr	Lk	
1.	Guru NIP – 15	24	28	
2.	Guru NIP – 13	1	1	
3.	Guru Honorer / GTT	11	7	
4.	Guru Kontrak	-	-	
5.	Tenaga Lainnya			
	a. Tenaga Administrasi (PNS)	2	3	
	b. Pustakawan (PNS)	1	-	
	c. Laboran	-	3	
	d. Teknisi Ketrampilan	-	-	
6.	Pegawai Tidak Tetap			
	a. Tenaga Administrasi	2	3	
	b. Tenaga Keamanan	3	-	
	c. Tukang Kebun/Kebersihan	3	-	
	d. Penjaga Malam	2	-	

7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Disebutkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa sarana dan prasarana dipersiapkan yang mampu menunjang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Kelas MAN 2 Tulungagung ditunjang dengan sarana prasarana sebagai berikut.

- a) *Air Condition (AC)*
- b) LCD dan layar screen
- c) *Hotspot* untuk mengakses internet
- d) Meja dan kursi yang mudah dipindah

- e) Laboratorium IPA, Komputer dan Bahasa
 - f) Website madrasah (www.manduta.sch.id)
 - g) SMS Center
 - h) Perpustakaan madrasah yang representatif
 - diupayakan 1 siswa 1 buku mata pelajaran
 - *digital library* (menyediakan referensi elektronik)
 - i) Masjid
8. Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk memberikan pelayanan pendidikan yang professional, MAN 2 Tulungagung telah melakukan banyak kegiatan dalam upaya meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik. Di antaranya, mengadakan dan mengikuti berbagai workshop pembelajaran, training of trainer (TOT) workshop penulisan karya ilmiah dari LIPI Jakarta hingga pelatihan dan workshop IT.

B. Deskripsi Data

Pada hari Senin 21 Maret 2016, peneliti datang ke MAN 2 Tulungagung, untuk meminta izin bahwasanya akan melaksanakan penelitian dan disetujui oleh bapak Anang Ramli selaku kaur TU. Pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2016 peneliti datang untuk mengambil surat balasan ijin penelitian dari MAN 2 Tulungagung kemudian membuat janji dengan salah seorang guru yaitu bu Lusy Kartikasari untuk mendapatkan informasi dari beliau. Hari Selasa tanggal 29 Maret peneliti datang kembali menemui ibu Lusy sambil mencari informasi mengenai supervisi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung.

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi, hanya kadang untuk membuat janji dengan informan yang ingin diwawancarai sulit untuk mendapatkan waktu yang pas. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Sesuai dengan fokus masalah yang dibahas pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru mengenai supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Dalam suatu kelas guru harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan anak didik. Dengan suatu pola pembelajaran yang baik guru dapat menciptakan kontribusi iklim kelas yang sehat. Guru diharapkan menjadi masyarakat memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam. Di samping penguasaan materi, guru juga dituntut memiliki keragaman model atau strategi pembelajaran, karena tidak ada satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dari topik-topik yang beragam.

Maka disini guru merupakan sebuah jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru yang cukup banyak menyebabkan guru juga harus memiliki kinerja yang bagus. Dalam skripsi yang berjudul supervisi

kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru penulis mengadakan penggalan data dengan mewawancarai beberapa informan yang sekiranya dapat memberikan informasi terkait fokus yang diteliti, serta dokumentasi dan observasi di MAN 2 Tulungagung. Adapun penyajian temuan data dalam penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif sebagai berikut:

1. Kinerja Guru di MAN 2 Tulungagung

Untuk mengetahui supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung peneliti mengadakan wawancara dengan ibu kepala madrasah yakni ibu Miftachurrohmah beliau menjelaskan terkait kinerja guru yang ada di MAN 2 Tulungagung ini

“kinerja guru itu tergantung dengan profesionalisme guru, jadi guru yang sudah professional maka kinerja guru tersebut juga bagus. Semuanya itu bisa dilihat dari unjuk kerja yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Cara guru berhadapan dengan peserta didik dan membimbing peserta didik untuk menjadi yang lebih baik lagi. Sedangkan kinerja guru yang ada di MAN 2 Tulungagung ini secara umum memang sudah baik. Dalam meningkatkan kinerja guru, guru diikutkan dalam berbagai pembinaan-pembinaan, misalnya seminar atau *workshop*, dll.”²

Guru tidak hanya memberikan materi di dalam kelas, tetapi juga memberi perhatian dan motivasi anak didik baik didalam sekolah maupun diluar sekolah . Sehingga anak didik bisa mendapatkan perhatian dan termotivasi untuk lebih maju dan berkembang di era globalisasi ini.

Dalam wawancara diungkapkan oleh ibu Tuminah

“ seorang guru harus mempunyai komponen: pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Menambah wawasan dengan mengikuti diklat, seminar, *work shop* untuk mendukung kemampuan seorang guru. Setiap kali saya akan mengajar

² Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

sebelumnya ada persiapan-persiapan selain silabus, rpp, juga ada jurnal jadi tau kemaren sampek mana pelajaranya.”³

Kepala madrasah menambahkan:

“ jadi seorang guru itu penting untuk membuat perencanaan sebelum mengajar. Guru perlu menyiapkan silabus, RPP, dll. Guru harus betul-betul menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan. Tapi saya sangat yakin guru yang ada disini semuanya sudah professional dalam mengajar. Saya selalu memberikan motivasi dengan para guru. Selalu menjalin hubungan yang baik, agar apabila guru memiliki keluhan bisa langsung disampaikan ke saya. Kemudian kinerja guru itu dipengaruhi melalui dua factor, yaitu internal dan eksternal. Factor internal yaitu factor dari dalam dirinya sendiri, misalnya semangat dirinya untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dengan terus belajar dan belajar. Sedangkan factor yang eksternal dari luar, misalnya lingkungan kerja, motivasi dari orang lain contohnya dari saya sendiri selaku kepala madrasah, teman – teman guru yang lainnya, dll.”⁴

Dari keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menurut kepala madrasah menjalin interaksi yang baik dengan guru merupakan salah satu strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, agar kepala madrasah dapat memberikan motivasi, wejangan yang nantinya dapat bermanfaat untuk guru itu sendiri.

2. Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan

Kinerja Guru di MAN 2 Tulungagung

Seorang kepala madrasah tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan sebaik mungkin. Diantara tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai supervisor. Supervisi kepala madrasah kepada guru sangatlah penting, karena guru merupakan komponen terpenting yang berhubungan langsung dalam setiap pembelajarannya

³ Wawancara dengan Ibu Tuminah., 7 Mei 2016

⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

dengan peserta didik. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut secara optimal, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru yang nantinya dapat meningkatkan pula kualitas peserta didik dari bimbingan guru-guru yang profesional.

Berikut pernyataan Ibu Miftachurohmah selaku kepala MAN 2 Tulungagung tentang perkembangan pendidikan di madrasah yang beliau pimpin :

“Pada saat ini pendidikan yang ada di MAN 2 Tulungagung sedang mengalami perkembangan yang cukup bagus. Saat ini madrasah sudah membuka banyak jurusan, diantaranya jurusan agama yang baru saja dibuka. Selain itu MAN 2 Tulungagung membuka program yang setara dengan D1 TIK (PRODISTIK). Program ini bekerja sama dengan ITS Surabaya dengan maksud untuk membekali keterampilan bagi siswa yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.”⁵

Sebagaimana penjelasan kepala madrasah diatas, pendidikan yang ada di MAN 2 Tulungagung terus mengalami perkembangan. Terlihat dari dibukanya jurusan baru, dan program yang setara dengan S1 TIK tersebut. Selanjutnya peneliti bertanya tentang kondisi guru yang ada di MAN 2 Tulungagung.

Tambahan dari kepala madrasah terkait keadaan guru yang ada di MAN 2 Tulungagung ini.

“Secara keseluruhan guru yang ada disini sudah cukup profesional, melihat sebagian guru sudah menggunakan teknologi yang tersedia juga sudah menggunakan variasi model pembelajaran agar peserta didik mudah dalam menerima pelajaran. Namun Kinerja guru tersebut harus tetap ditingkatkan lagi, mengingat kondisi pendidikan yang semakin lama semakin maju, juga agar bisa bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.”⁶

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

Kemudian kepala madrasah menjelaskan tentang hubungan kepala madrasah dengan guru.

“Kami sangat menjalin hubungan yang baik dengan para guru dan karyawan yang ada disini, termasuk para siswa-siswi MAN 2 Tulungagung. Misalnya saya selalu berusaha untuk ikut dalam sholat berjama’ah dzuhur bersama para guru dan siswa-siswi di masjid. Kemudian saya sapa mereka bapak ibu guru seperti saudara sendiri, ataupun berusaha untuk membantu ketika mendapat kesulitan.”⁷

Sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala madrasah tersebut, kinerja guru harus tetap ditingkatkan dan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja tersebut adalah melalui supervisi. Melalui supervisi, kepala madrasah dan guru melakukan kerjasama untuk tujuan bersama yaitu kemajuan lembaga tersebut. Selanjutnya peneliti menanyakan tentang tujuan dari diadakan supervisi.

“Tujuan dari supervisi ini untuk peningkatan kinerja seperti judul dari skripsi ini tentunya. Apabila kinerja dari guru sudah bagus, saya yakin mutu pendidikan juga akan baik pula. Sementara strategi yang digunakan yaitu mengikutsertakan guru untuk ikut kegiatan diluar madrasah. Misalnya penataran ataupun diklat.”⁸

Ibu Kholis Zunaedah selaku Guru mata pelajaran fiqih, menyampaikan terkait dengan pengaruh supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah 2 Tulungagung.

“Supervisi kepala madrasah sangat membantu saya ketika ada kendala dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Namun semuanya itu tergantung dari guru masing-masing. Apabila guru tersebut terbuka dalam permasalahan yang dihadapi atau rajin konsultasi maka akan sangat menguntungkan sekali, namun jika tidak, supervisi kepala madrasah tidak akan memberikan pengaruh yang lebih. Guru juga harus memiliki keinginan untuk selalu berkembang, maksudnya berkembang dalam meningkatkan proses belajar yang lebih baik lagi. Maka dengan bantuan kepala

⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 4 Mei 2016

madrasah, kita seolah memiliki teman untuk diajak berfikir dalam masalah yang sedang dihadapi.”⁹

Ditegaskan pula oleh ibu Lusy Kartikasari guru Al qur’an Hadist mengenai pengaruh supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah 2 Tulungagung.

“Kalau dikatakan bahwa supervisi itu bisa meningkatkan kinerja guru, itu benar. Karena saya mendapat bantuan dari permasalahan yang sedang saya hadapi. Melalui supervisi, kepala madrasah mendorong saya agar terus berkembang, memberikan motivasi kepada saya sehingga keinginan untuk terus menjadi yang terbaik pun muncul dalam diri saya.”¹⁰

Berikut ini penjelasan dari Ibu Miftachurrohmah selaku Kepala Madrasah, terkait model supervisi yang digunakan

“Model supervisi yang biasa digunakan di sini adalah model supervisi campuran, namun kami sering menggunakan model supervisi klinis, dimana saya memberi bantuan terhadap kesulitan yang sedang dihadapi guru, bukan memberi perintah saja. Saya mendengar keluhan guru kemudian memberikan bantuan apabila saya mampu untuk membantu dan apabila tidak, nantinya akan dimusyawarahkan bersama guru yang lainnya pada saat rapat bersama.”¹¹

Sementara teknik yang digunakan ibu Miftachurrohmah dalam melakukan supervisi.

“Untuk teknik yang digunakan, menggunakan teknik kelompok dan perorangan. Teknik kelompok yang dilakukan adalah yang pertama rapat. Rapat dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dipimpin oleh saya sendiri. Rapat membahas tentang kegiatan kita selama seminggu yang sudah terlaksana (evaluasi) dan kegiatan yang dilakukan seminggu yang akan datang (perencanaan). Kemudian seminar, karyawisata, penataran. Teknik perorangan juga dilakukan dalam supervisi di madrasah kami ini.”

Untuk kendala yang pernah dihadapi kepala medrasah dalam melakukan supervisi, sebagai berikut

⁹ Wawancara dengan Ibu Kholis Zunaedah., 20 Mei 2016

¹⁰ Wawancara dengan ibu Lusy Kartikasari., 26 Mei 2016

¹¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 4 Mei 2016

“Yang namanya kendala itu pasti ada, tapi tidak menjadi penghalang untuk melakukannya lagi dengan baik. Misalnya saja jadwal supervisi yang kadang bentrok dengan jadwal lain tugas saya sebagai kepala madrasah.”

Ibu Miftachurrohamah menjelaskan tentang perencanaan dalam melakukan supervisi kemudian tentang hambatan yang pernah terjadi selama melakukan supervisi

“Sebelumnya kami sudah menyusun jadwal untuk melakukan kunjungan ke kelas, kami juga menyusun jadwal untuk mengadakan rapat mingguan. Kemudian membuat instrument untuk observasi. Guru juga sudah mengetahui kapan kepala madrasah masuk ke kelas untuk melihat langsung pembelajaran, namun kadang ada jadwal yang tidak sesuai karena kesibukan kepala madrasah dalam bidang lain. Kemudian hambatannya ya misalnya saja waktu yang kurang pas atau mungkin situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan.”

Seperti diketahui bahwa perencanaan dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan yang akan lakukan. Perencanaan biasanya dilaksanakan diawal dan dilaksanakan secara transparan. Dalam perencanaan tersebut terjadi perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan berusaha yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung diantara yaitu kepala madrasah membuat jadwal supervisi untuk setiap guru mata pelajaran kemudian membuat instrument observasi. Instrument observasi yang dibuat mencakup seluruh elemen yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Karena perencanaan ini dibuat untuk meningkatkan kinerja guru yang nantinya meningkat pula proses belajar mengajar sehingga mutu proses dan mutu hasil pembelajaran meningkat juga.

3. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Tulungagung

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam wawancara dengan kepala madrasah menjelaskan:

“ pelaksanaan supervisi di MAN 2 Tulungagung saya sendiri yang hendel, selaku kepala madrasah saya mengambil kebijakan bahwasanya, pelaksanaan supervisi di sekolah kami ini dilaksanakan dengan pemberitahuan terlebih dahulu pada waktu yang telah ditentukan, akan tetapi dapat juga berlangsung diwaktu lain jika dirasa perlu pelaksanaan supervisi.”¹²

Ibu Kholis Zunaedah juga menambahkan bahwa

“ Pada waktu itu saya sudah mendapat jadwal kapan saya akan disupervisi oleh kepala madrasah. Kemudian saya menyiapkan yang dibutuhkan selama pembelajaran. Kepala madrasah masuk ke dalam kelas melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Kepala madrasah menilai bagaimana cara saya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik”¹³

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Lusy Kartikasari

¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah ibu Miftachurrohmah., 2 Mei 2016

¹³ Wawancara dengan ibu Kholis Zunaedah., 20 Mei 2016

“ bahwa setelah kepala madrasah masuk ke kelas saya berkonsultasi tentang penampilan saya. Saya menyebutkan beberapa masalah yang sedang saya hadapi. Kepala madrasah mendengarkan dan memberi solusi.”¹⁴

Pelaksanaan supervisi mempunyai pengertian sebagai suatu pengawasan. Dalam konteks pembelajaran yang efektif, pandangan baru sekarang ini mendefinisikan supervisi dengan lebih pokok yaitu mendorong pertumbuhan kinerja guru, mengembangkan kepemimpinan yang lebih demokratis dan memecahkan masalah pembelajaran dengan menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar.

Terlihat dari hasil wawancara bahwa kepala madrasah berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru. Peningkatan kinerja sangat diharapkan setelah adanya supervisi di MAN 2 Tulungagung.

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Kholis Zunaedah

“ Jauh-jauh hari saya menyiapkan perangkat pembelajaran saya berupa silabus, RPP, maka apabila sewaktu-waktu kepala madrasah melaksanakan supervisi dengan mengunjungi kelas yang sedang saya ajar, saya sudah siap. Namun sekalipun tidak ada kunjungan kelas, pembelajaran tetap terjadi sebagaimana umumnya, dalam artian tidak dibuat-buat.”¹⁵

Pernyataan tersebut ditambah oleh salah seorang guru, ibu Lusy Kartikasari

“ Sangat bermanfaat sekali dengan adanya supervisi, saya mendapatkan bantuan dari permasalahan saya di dalam kelas. Kepala madrasah senantiasa mendengarkan keluhan saya. kami menjalin komunikasi yang baik. Kadang saya juga bersilaturahmi ke rumah bunda, begitu para guru menyapa beliau (ibu Miftachurrohamah).”¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan ibu Lusy Kartikasari., 26 Mei 2016

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Kholis Zunaedah., 20 Mei 2016

¹⁶ Wawancara dengan ibu Lusy Kartikasari., 26 Mei 2016

Wawancara dengan guru berlangsung kurang lebih satu jam pelajaran tanpa mengganggu aktifitas beliau sebagai guru karena dilaksanakan diluar jam mengajar. Pelaksanaan supervisi dilembaga pendidikan tidak lepas dari model supervisi, model tersebut merupakan acuan dari supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Dalam wawancara dengan kepala madrasah:

Seperti yang sudah saya jelaskan kemarin, bahwa kami menggunakan model supervisi campuran, tapi sering menggunakan model supervisi klinis. Adanya permasalahan di dalam kelas kemudian permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam kelas dicarikan alternatif pemecahannya.¹⁷

Kemudian peneliti menanyakan usaha kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru:

1. Saya memberi motivasi guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Berusaha semampu saya bersama guru-guru mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
4. Menjalin kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Sebagian dari cara saya untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung ni.

Kegiatan supervisi pendidikan sangat diperlukan oleh guru, karena bagi guru yang bekerja setiap hari di sekolah tidak ada pihak lain

¹⁷ Wawancara dengan kepala madrasah ibu Miftachurrohmah., 19 Mei 2016

yang lebih dekat dan mengetahui dari dalam segala kegiatannya, kecuali Kepala Madrasah.

Ibu Miftachurrohmah menambahkan

” Dalam melaksanakan supervisi saya harus pintar-pintar memahami karakter seorang, sehingga dalam pelaksanaannya guru tidak merasa terus menerus dinilai atau dikoreksi. setelah saya membaca buku pelaksanaan supervisi saya lebih mengarah pada supervisi klinis dimana dalam pelaksanaan supervisi saya menjalin suasana hangat dengan para guru, kedekatan dan keterbukaan.”¹⁸

Peneliti akan menjelaskan terkait pengisian format atau instrumen supervisi yang harus di isi oleh guru, berikut ini deskripsi instrumen supervisi kepala madrasah yang harus dicapai oleh guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Kholis Zunaidah, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2016 jam ke 1-2 supervisi dilaksanakan di kelas IX dengan teknik perorangan, pada waktu itu materi pembelajaran Fiqih dengan topik / tema warisan. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam pelaksanaan supervisi dan mendapatkan nilai yang sempurna/tertinggi yaitu 4, untuk ini peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
- b. Guru memilih sumber belajar media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran

2. Pelaksanaan pembelajaran

- a. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan

¹⁸ Wawancara dengan kepala madrasah ibu Miftachurrohmah., 19 Mei 2016

- b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Menanya peserta didik
 - d. Guru memicu dan memelihara ketertiban siswa dalam pembelajaran
 - e. Membuat rangkuman pembelajaran
 - f. Melakukan penilaian
 - g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
3. Kegiatan penutup
- a. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Demikian tadi instrument penilaian kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah harus mampu membaca keadaan para guru yang ada dalam naungan kepemimpinannya, bukan hanya itu hubungan antara keduanya senantiasa harus terjalin dengan baik, agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada rasa terbebani dari kedua belah pihak, sebagai kepala madrasah harus memiliki sifat yang hangat kepada bawahannya, dalam kepemimpinannya harus mampu mengendalikan semua anak buah agar tugas yang dijalankan benar-benar dilaksanakan.

C. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di dalam diskripsi data di atas, terkait dengan “Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Tulungagung”. Penulis paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut :

1. Perencanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung

Tugas guru yang cukup banyak menyebabkan guru juga harus memiliki kinerja yang bagus. Seperti guru yang ada di MAN 2 Tulungagung ini, kinerjanya sudah bagus, terbukti:

- a. Guru sudah memiliki profesionalisme yang baik.
- b. Guru sudah membuat perencanaan sebelum pembelajaran berlangsung seperti membuat silabus, RPP, prota, promes.
- c. Guru sudah menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung
- d. Guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik
- e. Seorang guru sudah harus mempunyai komponen: pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

Dalam pembelajaran di dalam kelas guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan giat. Guru memberikan model pembelajaran yang cocok dan pas agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Setiap harinya diusahakan untuk memberikan variasi dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak merasa bosan.

Untuk meningkatkan kinerjanya kepala madrasah mengikutkan guru untuk diklat, seminar, *work shop*, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Kepala madrasah menjalin hubungan yang baik dengan guru. Hal tersebut membuat para tenaga pendidik nyaman, dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Supervisi kepala madrasah kepada guru sangatlah penting, karena guru merupakan komponen terpenting yang berhubungan langsung dalam setiap pembelajarannya dengan peserta didik. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut secara optimal, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru.

Tujuan dari supervisi di MAN 2 Tulungagung untuk peningkatan kinerja guru. Apabila kinerja dari guru sudah bagus, maka mutu pendidikan juga akan baik pula. Sementara strategi yang digunakan yaitu mengikutsertakan guru untuk ikut kegiatan diluar madrasah. Misalnya penataran ataupun diklat.

Menjalin hubungan yang baik dengan para guru dan karyawan, termasuk para siswa-siswi MAN 2 Tulungagung. Misalnya kepala madrasah selalu berusaha untuk ikut dalam sholat berjama'ah dzuhur bersama para guru dan siswa-siswi di masjid. Kemudian saling menyapa bapak ibu guru seperti saudara sendiri, ataupun berusaha untuk membantu ketika mendapat kesulitan.

Perencanaan dibuat kepala madrasah diawal sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi.

Berikut temuan penelitian tentang perencanaan yang dibuat kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung:

- 1) Membuat jadwal supervisi berupa kunjungan ke kelas setiap guru mata pelajaran. Guru juga sudah mengetahui kapan kepala madrasah masuk ke kelas untuk melihat langsung pembelajaran, namun kadang ada jadwal yang tidak sesuai karena kesibukan kepala madrasah dalam bidang lain.
- 2) Membuat instrument observasi yang dibuat mencakup seluruh elemen yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar
- 3) Menentukan model supervisi, yang biasa digunakan oleh kepala madrasah adalah model supervisi campuran, namun kepala madrasah sering menggunakan model supervisi klinis, dimana kepala madrasah memberi bantuan terhadap kesulitan yang sedang dihadapi guru, bukan memberi perintah saja. Kepala madrasah mendengar keluhan guru kemudian memberikan bantuan apabila saya mampu untuk membantu dan apabila tidak, nantinya akan dimusyawarahkan bersama guru yang lainnya pada saat rapat bersama.”
- 4) Menentukan teknik supervisi yang akan digunakan, yaitu teknik kelompok dan perorangan. Teknik kelompok yang dilakukan adalah yang pertama rapat. Rapat dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dipimpin oleh kepala madrasah sendiri. Rapat membahas tentang kegiatan kita selama seminggu yang sudah terlaksana (evaluasi) dan kegiatan yang dilakukan seminggu yang akan datang (perencanaan).

Kemudian seminar, karyawisata, penataran. Teknik perorangan juga dilakukan dalam supervisi di madrasah kami ini.

- 5) Mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan supervisi dengan mencari alternatif pemecahan masalahnya.

2. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung

Pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pelaksanaan supervisi pada dasarnya adalah proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

Berikut temuan penelitian tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung

- 1) Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung sudah merupakan program tahunan yang dilaksanakan.
- 2) Kepala MAN 2 Tulungagung tidak hanya berperan sebagai supervisors akan tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator.
- 3) Supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung dilaksanakan dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
- 4) Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung mendapatkan respon yang positif dari guru.
- 5) Tujuan pelaksanaan Supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung terfokus pada peningkatan kinerja guru kemudian juga seberapa besar pelaksanaan supervisi berpengaruh pada penguasaan materi yang diberikan guru kepada peserta didik.

- 6) Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung menggunakan model supervisi campuran tetapi lebih sering menggunakan supervisi model klinis.
- 7) Supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung menggunakan teknik kelompok dan perseorangan.
- 8) Pelaksanaan supervisi perlu adanya kepala madrasah yang benar-benar mampu menjalankan perannya dengan baik. Keberhasilan kepala madrasah sebagai supervisor harus didukung strategi agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.